

Audit Sistem Informasi Kepegawaian (SIAP KOMPAK) Pada BKPSDM Kota Depok

Endang Pujiastuti¹, Indra Bayu Mahardika²

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Nusa Mandiri
endang.epj@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Pemerintah Kota Depok telah mengadopsi sebuah sistem informasi kepegawaian terintegrasi yang disebut SIAP KOMPAK (Sistem Administrasi Kepegawaian dan Kompetensi Aparatur Kekinian). Sistem ini merupakan bagian dari upaya digitalisasi administrasi melalui penerapan konsep E-Government, yang pengelolaannya berada di bawah naungan BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia). Untuk mengetahui kekurangan dari SIAP KOMPAK, maka dilakukan audit sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 5. Audit sistem informasi yang dilakukan menggunakan COBIT 5 dengan 2 domain yaitu DSS (Deliver, Service, and Support) dan MEA (Monitoring, Evaluation, and Assessment) serta 8 sub domain. Dari hasil audit, ditemukan selisih nilai (gap) kapabilitas pada subdomain DSS02 sebesar 0,12 dan DSS04 sebesar 0,01. Secara keseluruhan, sistem mencapai maturity level 4,07, yang setara dengan level 4 (Predictable Process), menunjukkan bahwa proses TI telah terstruktur dan menghasilkan keluaran yang konsisten. Dari hasil tersebut maka rekomendasi untuk perbaikan SIAP KOMPAK yaitu perlunya pelibatan aktif dari manajemen dalam menangani insiden secara menyeluruh, mulai dari identifikasi hingga penyelesaian, serta pentingnya peninjauan rutin terhadap arah dan proses bisnis untuk memastikan keberlanjutan dari SIAP KOMPAK.

Kata kunci: Personnel Information System Audit, SIAP KOMPAK, COBIT 5

Abstract

The Government of Depok City has adopted an integrated personnel information system called SIAP KOMPAK (Contemporary Apparatus Competency and Personnel Administration System). This system is part of the administrative digitalization initiative through the implementation of the E-Government concept, managed under the supervision of BKPSDM (Agency for Personnel and Human Resources Development). To identify shortcomings in SIAP KOMPAK, an information system audit was conducted using the COBIT 5 framework. The audit focused on the DSS (Deliver, Service, and Support) and MEA (Monitoring, Evaluation, and Assessment) domains of COBIT 5. The audit results revealed capability gaps in the DSS02 subdomain by 0.12 and in DSS04 by 0.01. Overall, the system achieved a maturity level of 4.07, which corresponds to level 4 (Predictable Process), indicating that IT processes are structured and produce consistent outputs. Based on these results, the recommended improvements for SIAP KOMPAK include active management involvement in handling incidents comprehensively from identification to resolution—and the importance of regularly reviewing business directions and processes to ensure the sustainability of SIAP KOMPAK.

Keywords: Personnel Information System Audit, SIAP KOMPAK, COBIT 5

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian integral dalam hampir seluruh aktivitas masyarakat, termasuk di sektor industri dan dunia usaha. Integrasi TI

dalam proses bisnis bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kemudahan dalam kegiatan pemantauan dan pengawasan. Peran teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja organisasi sangatlah

signifikan; semakin optimal pemanfaatan TI dalam suatu entitas, maka semakin besar pula potensi dampak positif yang dapat dihasilkan, terutama dalam menghadapi perubahan strategis.

Tata kelola teknologi informasi mencakup seperangkat struktur organisasi dan mekanisme proses yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan TI guna mendukung pencapaian tujuan institusional. Tata kelola ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah melalui penggunaan teknologi secara optimal, sekaligus mengelola risiko yang mungkin timbul dari pemanfaatan teknologi tersebut.

Penerapan tata kelola TI yang efektif berperan penting dalam menjamin efisiensi layanan dan peningkatan kualitas output, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan strategis organisasi. Oleh karena itu, perencanaan implementasi tata kelola TI harus dilakukan secara komprehensif dan disesuaikan dengan kondisi serta kapabilitas organisasi agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal[2].

Dalam konteks perkembangan digital saat ini, seluruh sektor, termasuk pemerintahan, dituntut untuk mengadopsi sistem berbasis digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan publik. Penerbitan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menjadi tonggak penting dalam penerapan e-government di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, efektif, akuntabel, serta mampu menyediakan layanan publik yang berkualitas dan kredibel. Salah satu sasaran

utama dari kebijakan tersebut adalah peningkatan kinerja aparatur pemerintahan.

Dalam kerangka mendukung reformasi birokrasi dan transformasi digital, Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebagai lembaga yang memiliki otoritas dalam pengelolaan manajemen kepegawaian Aparatur Sipil Negara (ASN), telah mengembangkan aplikasi MySAPK sebagai instrumen digitalisasi administrasi kepegawaian. Langkah ini sejalan dengan dinamika Revolusi Industri 4.0, yang telah mendorong terjadinya perubahan signifikan dalam sistem kerja berbasis teknologi digital secara global.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip-prinsip good governance dan implementasi e-governance, Pemerintah Kota Depok turut aktif dalam mendukung upaya reformasi birokrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pada bulan Oktober 2020, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Depok menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada seluruh perangkat daerah terkait strategi peningkatan pelayanan administrasi kepegawaian serta penguatan kompetensi ASN di era digital 4.0. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pengenalan dan implementasi program SIAP KOMPAK, yang dirancang sebagai inovasi untuk memperkuat sistem manajemen ASN yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan transformasi digital[5]. SIAP KOMPAK merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mengurangi kompleksitas beban administrasi serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data aparatur sipil negara (ASN). Dalam konteks manajemen sumber daya manusia di lingkungan Pemerintah Kota Depok,

evaluasi kinerja dan pengembangan kompetensi ASN merupakan elemen yang esensial. Melalui implementasi sistem ini, instansi pemerintah memiliki sarana yang terstruktur dalam menghimpun informasi terkait kinerja dan kapabilitas ASN, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan strategis, seperti promosi jabatan, penetapan program pelatihan, dan penugasan kerja yang sesuai dengan kompetensi individu.

Di sisi lain, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan perlu disertai dengan penerapan tata kelola teknologi informasi yang baik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memastikan kualitas tata kelola tersebut adalah melalui pelaksanaan audit sistem informasi. Audit ini bertujuan untuk menilai sejauh mana infrastruktur teknologi informasi mampu menjamin keamanan aset, menjaga integritas data, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam penelitian ini, kerangka kerja audit yang digunakan adalah COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technology), yang menawarkan pendekatan komprehensif dalam tata kelola dan manajemen teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh[7].

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sistem informasi kepegawaian “SIAP KOMPAK” yang telah diimplementasikan pada BKPSDM Kota Depok.
2. Mengukur tingkat kapabilitas sistem informasi kepegawaian berdasarkan

maturity level yang diraih dengan menggunakan framework COBIT 5.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui kekurangan dari sistem informasi kepegawaian “SIAP KOMPAK” agar dapat memperbaiki dengan cara yang tepat.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu agar kualitas sistem informasi kepegawaian “SIAP KOMPAK” dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.

Tinjauan Pustaka

Hasil temuan dari penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa proses penanganan permasalahan dalam sistem informasi telah dilaksanakan. Namun demikian, implementasinya masih menunjukkan sejumlah kelemahan yang menyebabkan tujuan proses belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi yang disesuaikan dengan kondisi empiris dan hasil analisis di lapangan. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kapabilitas proses berada pada level 1 (*Performed Process*) dengan nilai kapabilitas sebesar 0,9 dan dikategorikan dalam status *Largely Achieved (L)* [17].

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar mempunyai tugas pokok pelaksana urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknologi informasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar apakah sudah berjalan dengan optimal. Adapun penelitian ini menganalisis tingkat kapabilitas

(Capability Level) pengelolaan TI yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pematangsiantar menggunakan framework COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) 2019 Domain DSS (Deliver, Service, and Support) yang berfokus dalam penyediaan dukungan layanan operasional teknologi informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan kuesioner. Berdasarkan pengambilan data melalui kuesioner dari 10 responden mendapatkan hasil rata-rata tingkat kapabilitas Domain DSS yaitu 3,00 Defined Process yang artinya pengelolaan teknologi informasi instansi dengan menggunakan aset dan prosedur organisasi yang didefinisikan dengan jelas, proses pencapaian tujuannya kini jauh lebih terorganisir [22].

Teknologi yang saat ini ada sangatlah dibutuhkan proses pengembangan system sehingga sistem dapat digunakan dengan baik. Penelitian ini membantu untuk mengetahui kinerja sistem informasi akademik sebagai website yang digunakan mahasiswa dan dosen UPN Veteran Jakarta. Framework yang digunakan yaitu COBIT 5.0 dengan domain DSS dan MEA. Data yang akan dianalisis dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner ke mahasiswa. Analisis data yang dilakukan antara lain pembuatan kuesioner, penentuan framework dan domain, pemetaan Tingkat kapabilitas, dan analisis gap. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa Tingkat kapabilitas pada domain DSS dan MEA, yaitu berada pada level 2. Analisis gap yang diperoleh antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan sebesar 1,33 [23].

LANDASAN TEORI

Audit dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sistematis yang bertujuan untuk memperoleh dan menilai bukti-bukti terkait informasi kuantitatif suatu entitas ekonomi. Proses ini dilakukan oleh pihak yang memiliki keahlian dan bersifat independen, guna memberikan penilaian mengenai sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya [8].

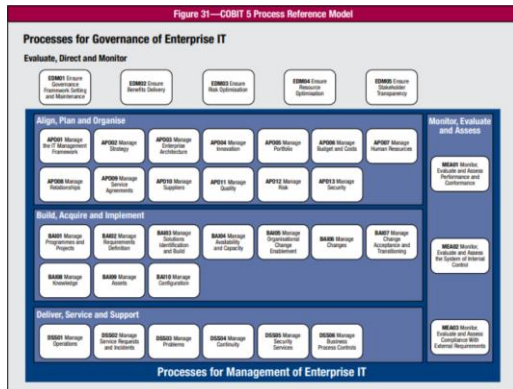
Sementara itu, *e-Governance* merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintahan. Penerapan ini mencakup interaksi dan pertukaran data antara pemerintah dengan masyarakat (*Government to Citizen* atau G2C), pemerintah dengan sektor bisnis (*Government to Business* atau G2B), serta integrasi sistem dan layanan internal yang mendukung aktivitas pemerintahan secara keseluruhan melalui proses *back office* [12].

SIAP Kompak Depok adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Depok. Singkatan dari Sistem Administrasi Kepegawaian dan Kompetensi Aparatur Kekinian, aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan administrasi kepegawaian serta pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Depok.



Gambar 1. Tampilan Awal SIAP KOMPAK

COBIT merupakan sebuah framework yang menyediakan pendekatan sistematis dalam tata kelola teknologi informasi melalui pembagian domain, proses, sasaran, aktivitas, serta model kematangan yang terstruktur. Kerangka ini bertujuan untuk memaksimalkan nilai investasi dalam bidang TI, memastikan kualitas layanan yang diberikan, serta menyediakan indikator kinerja dan alat pengukuran yang berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Versi COBIT 5 dirancang agar bersifat fleksibel dan dapat digunakan oleh berbagai jenis organisasi, baik yang berorientasi profit, lembaga nirlaba, maupun institusi sektor publik [10].

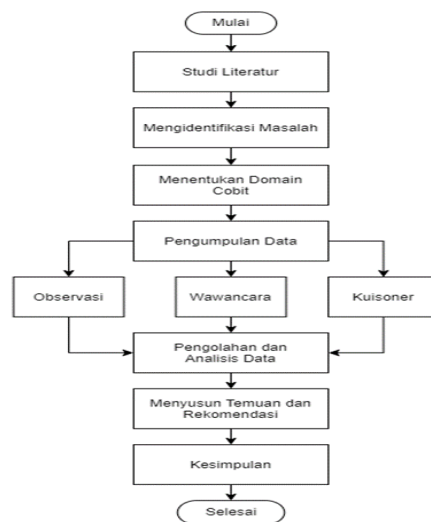


Sumber:[14]

Gambar 2. Proses Tata Kelola dan Manajemen COBIT 5

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Penelitian Berdasarkan tahapan penelitian tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Studi literatur didapat dari penelitian atau buku yang terkait dengan penerapan COBIT 5.
2. Mengidentifikasi Masalah
Melakukan identifikasi masalah dengan mencari masalah apa yang ada dalam penerapan sistem informasi kepegawaian pada BKPSDM Kota Depok untuk kemudian diteliti.
3. Menentukan Domain COBIT
Domain pada COBIT 5 yang akan dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi kepegawaian yang akan digunakan adalah DSS dan MEA. Untuk sub domain yang diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah DSS01, DSS02, DSS03, SS04, DSS05, DSS06, MEIA01 dan MEIA03.
4. Pengumpulan Data
Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari wawancara, observasi, kuesioner.
 - a. Observasi
Teknik pengumpulan data melalui observasi pada penelitian

dilakukan dengan cara mengamati langsung sistem informasi dan lingkungan TI pada BKPSDM Kota Depok yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkat kematangan tata kelola TI yang telah dilaksanakan.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan tanya jawab langsung kepada Bapak Taufik Ilman Raharjo, ST selaku Kepala Bidang Pengadaan, Data dan Mutasi terkait tata kelola teknologi informasi, struktur organisasi, serta unit kerja yang ada pada BKPSDM Kota Depok.

c. Kuesioner

Penyebaran kuisoner selcara online sebanyak 249 (dua ratus empat puluh selmbilan) pelrtanyaan yang diperuntukan untuk responden yang berasal dari ASN pada Bidang Pengadaan, Data dan Mutasi dan Kecamatan Sawangan.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dildapatkan adalah dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner berdasarkan Framework COBIT 5, kemudian dianalisis pengukuran levelnya pada domain DSS dan MEIA.

6. Menyusun Temuan dan Rekomendasi
Setelah dilakukan analisis *maturity level*, maka dapat dilakukan temuan berupa rekomendasi yang dapat membantu BKPSDM Kota Depok dalam meningkatkan layanan system informasi kepegawaian menjadi lebih baik di masa mendatang.

7. Kesimpulan

Kesimpulan berisi ringkasan proses dan hasil penelitian, sedangkan saran berisi masukan atau rekomendasi bagi perusahaan untuk melakukan tindakan lebih lanjut.

Implementasi dan Pembahasan

Dari ke 37 sub domain yang ada pada COBIT 5, penelitian ini difokuskan pada kerangka kerja COBIT 5 pada domain Deliver, Service amd Support (DSS) dan Monitoring, Evaluation, and Assess (MEA). Untuk sub domain yang diambil dalam peneilitian ini diantaranya adalah DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, DSS06, MEA01 dan MEA03.

Tabel 1. Jumlah Tingkat Persetujuan Sub Domain DSS03

Sub Domain	No	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
DSS03.01	P1	-	-	-	5R	1R
	P2	-	-	-	3R	3R
	P3	1R	-	-	3R	2R
	P4	-	-	-	5R	1R
	P5	-	1R	1R	3R	1R
	P6	-	1R	-	5R	-
DSS03.02	P1	-	-	2R	3R	1R
	P2	-	-	-	5R	1R
	P3	-	-	-	4R	2R
DSS03.03	P1	-	1R	1R	3R	1R
	P2	-	-	1R	5R	-
DSS03.04	P1	-	-	-	6R	-
	P2	-	-	-	3R	3R
	P3	-	1R	-	4R	1R
	P4	-	-	-	4R	2R
	P5	-	-	-	4R	2R
	P6	-	-	1R	3R	2R
DSS03.05	P1	-	-	-	4R	2R
	P2	-	1R	-	3R	2R
	P3	-	-	1R	4R	1R
	P4	-	-	1R	4R	1R
	P5	-	-	-	4R	2R
	P6	-	-	1R	4R	1R

Perhitungan tingkat kapabilitas:

a. Nilai *Current Maturity* didapat dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai Bobot R1} + \text{Nilai Bobot R2} + \dots + \text{Nilai Bobot R6}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\frac{4 + 4 + 4 + 5 + 4 + 4}{6}$$

$$\frac{25}{6} = 4,17$$

b. Mencari nilai rata-rata didapat dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai CM}^{P1} + \text{Nilai CM}^{P2} + \dots + \text{Nilai CM}^{Pn}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$\frac{4,17 + 4,50 + 3,83 + 4,17 + 3,67 + 3,67}{6}$$

$$\frac{24}{6} = 4,00$$

c. Mencari nilai rata-rata tingkat kapabilitas didapat dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{Jawaban}}{\sum \text{Pertanyaan Kuisener}}$$

$$\frac{4,00 + 4,11 + 3,75 + 4,19 + 4,11}{5}$$

$$\frac{20,17}{5} = 4,03$$

Data kuesioner yang telah dikumpulkan dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut apabila seluruh butir pertanyaan telah dijawab dan pengisiannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, jika terdapat item yang tidak dijawab atau pengisian tidak mengikuti petunjuk, maka data tersebut dianggap tidak valid dan tidak digunakan dalam proses pengolahan. Data yang dinyatakan layak kemudian direkapitulasi untuk dianalisis, hingga diperoleh nilai kesenjangan (*gap analysis*) terhadap implementasi SIAP KOMPAK.

Analisis Capability Level

1. Capability Level

Tabel 1. Kapabilitas Saat Ini Domain DSS dan MEA

Sub Domain	Proses	Current Capability	Keterangan
DSS01	Managed Operations	4,06	4 - Predictible Process
DSS02	Managed Service Requests and Incidents	3,88	4 - Predictible Process
DSS03	Managed Problems	4,03	4 - Predictible Process
DSS04	Managed Continuity	3,99	4 - Predictible Process
DSS05	Managed Security Services	4,22	4 - Predictible Process
DSS06	Managed Business Process Controls	4,07	4 - Predictible Process
MEA01	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	4,12	4 - Predictible Process
MEA03	Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements	4,17	4 - Predictible Process
Rata-rata		4,07	4 - Predictible Process

Berdasarkan Tabel 2, seluruh subdomain yang dianalisis menunjukkan nilai rata-rata tingkat kapabilitas sebesar 4, yang berada pada level *Predictable*

Process. Dengan demikian, capaian ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh BKPSDM Kota Depok, yakni berada pada Level 4 (proses dapat diprediksi secara konsisten).

Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)

Evaluasi terhadap tingkat kapabilitas dilakukan untuk mengidentifikasi celah yang ada antara kondisi eksisting dan kondisi ideal yang diharapkan. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar dalam proses perbaikan dan pengembangan sistem informasi kepegawaian di lingkungan BKPSDM Kota Depok agar selaras dengan sasaran kapabilitas yang diinginkan.

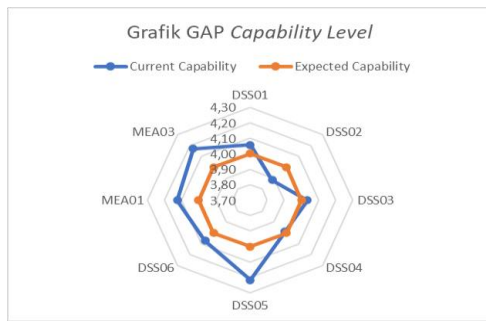
A. Gap Analysis Keseluruhan Subdomain

Perhitungan kesenjangan dilakukan dengan cara membandingkan nilai aktual kapabilitas dengan nilai target pada setiap subdomain. Rincian nilai kesenjangan ditunjukkan dalam Tabel 3. GAP Capability Level.

Tabel 3. GAP Capability Level

Sub Domain	Current Capability	Expected Capability	GAP
DSS01	4,06	4	-0,06
DSS02	3,88	4	0,12
DSS03	4,03	4	-0,03
DSS04	3,99	4	0,01
DSS05	4,22	4	-0,22
DSS06	4,07	4	-0,07
MEA01	4,12	4	-0,12
MEA03	4,17	4	-0,17
Total			-0,55

Total kesenjangan kumulatif dari seluruh subdomain adalah -0,55, yang mengindikasikan terdapat perbedaan antara kondisi saat ini dan kondisi yang ditargetkan. Visualisasi lebih lanjut terhadap kesenjangan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 4. Grafik GAP Capability Level

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan adanya kesenjangan paling mencolok pada subdomain DSS02 sebesar 0,12 dan DSS04 sebesar 0,01. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi perbaikan dapat diajukan sebagai berikut:

Tabel 4. Rekomendasi

Sub Domain	Rekomendasi
DSS02	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya manajemen yang memberikan tanggung jawab untuk melakukan menyelidiki, mendiagnosis dan mengalokasikan insiden yang jelas. - Menyiapkan prosedur yang dapat mengidentifikasi penyebab insiden-insiden yang dilaporkan
DSS04	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>review</i> secara berkala tentang tujuan, proses bisnis yang berkelanjutan pada istitusi. - Perlunya manajemen yang memiliki tanggung jawab dalam hal melakukan pelatihan kepada ASN.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal terkait pelaksanaan audit pada sistem informasi kepegawaian SIAP KOMPAK di BKPSDM Kota Depok yang diperoleh dari kuesioner pada subdomain DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, DSS06, MEA01, dan MEA03, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata tingkat kapabilitas (current capability) pada domain yang diadaptasi dari kerangka kerja COBIT 5 sesuai dengan kebutuhan penelitian SIAP KOMPAK mencapai angka 4,07 atau setara dengan level 4 (Predictable Process). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan proses teknologi informasi telah berjalan efektif dan mampu menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan.
2. Terdapat kesenjangan (gap) pada subdomain DSS02 sebesar 0,12 dan DSS04 sebesar 0,01. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar BKPSDM Kota Depok melakukan perbaikan khususnya dalam pengelolaan layanan bantuan untuk setiap insiden yang terjadi, serta secara rutin melakukan evaluasi terhadap tujuan strategis institusi guna menjamin keberlanjutan proses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. M. Reza and L. I. Prahartiwi, "Audit Sistem Informasi Kepegawaian Pada Konsultan Hukum Am Badar & Am Badar," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 8, no. 1, p. 19, 2023, doi: 10.36549/ijis.v8i1.248.
- [2]. B. Belelang and S. Nurlela, "Penggunaan Cobit 4.1 Untuk Audit Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Mustika Agung Sentosa," *INSANtek*, vol. 3, no. 2, pp. 67–72, 2022, doi: 10.31294/instk.v3i2.1570.
- [3]. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), "Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik," Menteri Huk. Dan Hak Asasi Mns. Republik Indones., p. 110, 2018.
- [4]. Wilianto, R. Werdiningsih, and C. Diah, "Peran Sistem Informasi

- Manajemen Aplikasi Sadasbor Dalam Menunjang Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya,*” J. Res. Dev. Public Policy, vol. 1, no. 1, pp. 9–19, 2022.
- [5]. BKPSDM Kota Depok, “BKPSDM Luncurkan Program SIAP KOMPAK,” bkpsdm.depok.go.id. Accessed: Dec. 08, 2023. [Online]. Available: <https://bkpsdm.depok.go.id/?p=11524>.
- [6]. N. Enggar, “Audit Sistem Informasi Pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Menggunakan Model Framework Cobit 4.1,” J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf., vol. 6, no. 1, pp. 48–61, 2023, doi:10.36595/misi.v6i1.737.
- [7]. I. B. A. E. M. Putra, R. S. Hartati, and Y. Divayana, “Audit Sistem Informasi E-Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar,” Maj. Ilm. Teknol. Elektro, vol. 19, no. 1, p. 107, 2020, doi:10.24843/mite.2020.v19i01.p16.
- [8]. W. W. A. Winarto, *Audit Sistem Informasi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- [9]. R. I. Elisabet Yunaeti Anggraeni, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- [10]. I. G. L. A. R. P. I Putu Agus Swastika, *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- [11]. Dewi Ratna dkk, *Audit Sistem Informasi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- [12]. Ilham, *E-Governance*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- [13]. D. Herlinudinkhaji, P. T. Pungkasanti, and N. Wakhidah, *Bagaimana Melakukan Evaluasi Terhadap Teknologi Informasi Pada Sistem Perkuliahan Online Dengan Cobit 2019*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023. [Online]. Available: www.deepublish.co.id
- [14]. ISACA, *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT- Executive Summary*. 2012. [Online]. Available: <http://www.isaca.org/COBIT/Pages/COBIT-5spanish.aspx%0Ahttps://cobitonline.isaca.org/l3main?book=framework#framework-preface02>
- [15]. Fadila, W. I. Rahayu, and M. H. K. Saputra, *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi kelulusan Mahasiswa*, vol. 167, no. 1. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- [16]. ISACA, COBIT ® Process Assessment Model (PAM): Using COBIT ® 5. 2013.
- [17]. P. Khairani, M. L. Hamzah, M. Megawati, and M. Jazman, “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN (SI-EKA) Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Kementerian Agama Kota Pekanbaru,” INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci., vol. 5, no. 1, pp. 8–18, 2022, doi:10.31539/intecom.v5i1.3693.
- [18]. E. Fitri, L. Y. Syah, and A. Wijaya, “Audit Sistem Informasi Dengan Menggunakan Cobit 5 Framework Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat (BKD) Oku Selatan,” no. September 2013.
- [19]. N. R. Aziza and B. Sujarwadi, “Audit Sistem Informasi ‘SAPA ASN’ Pemerintah Kabupaten Bantul Menggunakan Cobit 5 Framework Domain DSS (Deliver, Service and Support),” J. Ilm. Manaj. Inf. dan Komun., vol. 4, no. 1, pp. 62–73, 2020.
- [20]. J. R. Djapandjatay, A. R. Tanaamah, and P. F. Tanaem, “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota Salatiga,” Sebatik, vol. 23, no.

- 2, pp. 367–373, 2019, doi: 10.46984/sebatik.v23i2.784.
- [21]. E. K. Pamekasan and M. Framework, “*Analisis Domain BAI, DSS, dan MEA Pada Pengukuran Kualitas Layanan E-Government Kabupaten Pamekasan Menggunakan Framework Cobit 5.0,*” *J. Buana Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 53– 62, 2019.
- [22]. A. Pratama, D. Yulisda, and M. Fajar, “*Analisis Tingkat Kemampuan (Capability Level) Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Domain Dss (Deliver, Service, And Support) Studi Kasus Diskominfo Kota Pematang Siantar,*” *J. TIKA*, vol. 8, no. 1, pp. 10–16, 2023, doi: 10.51179/tika.v8i1.1781.
- [23]. H. Said et al., “*Audit Menggunakan COBIT 5 . 0 Domain DSS Dan MEA pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) UPN Veteran Jakarta,*” *Senamika*, no. September, pp. 504–511, 2021, [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/1783%0A>
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/download/1783/1373>